



PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Diaudit) Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
Interim Consolidated Financial Statements
As March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
and for The 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2026 and
2025 (Unaudited)

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)		<i>As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 – 5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 – 8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 – 120	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND FOR
THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Presiden Direktur

Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.
2. The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
28 April 2026 April 28, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Mutiara

Presiden Direktur / *President*



Clement Zichri Ang

Direktur / *Director*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.612.131.207	22.312.834.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	188.227.446.108	165.782.983.097	Trade receivable
Piutang lain-lain	6	2.817.565.424	2.453.778.036	Other receivables
Persediaan	7	41.053.425.885	43.304.612.976	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	635.027.043	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	2.980.521.270	2.571.425.935	Prepaid expenses
Uang muka	9	23.844.699.645	23.515.445.926	Advances
Jumlah aset lancar		<u>262.170.816.582</u>	<u>259.941.080.230</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	2.372.990.298.816	2.265.065.825.608	Fixed assets
Aset sewa guna	11	61.214.831.760	62.945.023.223	Right of use assets
Aset tak berwujud	12	620.372.530	780.810.969	Intangible assets
Goodwill	13	7.340.683.097	7.340.683.097	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	50.474.943.401	49.033.940.539	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.492.641.129.604</u>	<u>2.385.166.283.436</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2.754.811.946.186</u>	<u>2.645.107.363.666</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	289.296.885.192	279.777.244.254	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	15	168.348.536.236	148.047.047.595	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	16	22.259.580.792	21.676.590.739	<i>Other payables</i>
Utang pajak	17b	15.929.514.803	13.654.849.054	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1.938.668.089	1.101.674.020	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas kontrak	19	6.297.937.913	4.019.980.058	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	15	118.643.988.619	131.281.731.066	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	20	3.952.962.740	3.872.490.976	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>626.668.074.384</u>	<u>603.431.607.762</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	15	505.550.981.446	446.591.224.448	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	20	40.497.968.795	39.672.769.109	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan pasca kerja	21	40.684.324.258	38.576.715.683	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>586.733.274.499</u>	<u>524.840.709.240</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.213.401.348.883</u>	<u>1.128.272.317.002</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 :				<i>Share capital Rp100 par value per share in March 31, 2026 and December 31, 2025 :</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	22	206.852.695.000	206.852.695.000	<i>Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in March 31, 2026 and December 31, 2025</i>
Tambahan modal disetor	23	332.419.865.187	332.419.865.187	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	24	4.620.699.660	4.620.699.660	<i>Transaction with non- controlling interests</i>
Surplus revaluasi		763.653.327.381	749.401.020.710	<i>Revaluation reserve</i>
Saldo laba/(rugi) Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya		41.370.539.000	41.370.539.000	<i>Retained earnings/(loss) Appropriated</i>
		<u>154.442.333.272</u>	<u>143.543.030.730</u>	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.503.359.459.500	1.478.207.850.287	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	25	38.051.137.803	38.627.196.377	<i>Non controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>1.541.410.597.303</u>	<u>1.516.835.046.664</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>2.754.811.946.186</u>	<u>2.645.107.363.666</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pendapatan	26	380.096.975.056	309.386.838.361	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	27	(267.508.185.825)	(213.233.808.212)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto		112.588.789.231	96.153.030.149	Gross profit
Beban usaha	28	(85.800.410.410)	(69.248.158.460)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	29	3.041.394	3.848.250	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	29	(16.951.216.266)	(12.309.550.393)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	30	6.579.115.449	4.219.085.722	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak		16.419.319.398	18.818.255.268	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak:				<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak kini	17f	(7.613.433.016)	(8.622.361.110)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17f	1.468.980.930	3.006.439.395	<i>Deferred tax</i>
Laba bersih setelah pajak		10.274.867.312	13.202.333.553	Net profit after tax
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi		14.252.306.671	-	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	76.354.720	117.207.693	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	17d	(27.978.067)	(28.852.968)	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain		14.300.683.324	88.354.725	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		24.575.550.636	13.290.688.278	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (Continued)
 For The Three Months Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		24.575.550.636	13.290.688.278	Comprehensive income for the year (continued)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		10.843.493.479	13.829.618.981	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(568.626.167)	(627.285.428)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>10.274.867.312</u>	<u>13.202.333.553</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		25.151.609.209	13.925.677.332	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(576.058.573)	(634.989.054)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>24.575.550.636</u>	<u>13.290.688.278</u>	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	5,24	6,69	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non- controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2024	206.852.695.000	332.419.865.187	696.442.027.624	4.620.699.660	36.290.083.000	104.775.995.671	1.381.401.366.142	38.650.817.557	1.420.052.183.699	Balance as of December 31, 2024
Surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares Revaluation reserve
Transaksi dengan pihak non pengendali		-	-	-	-	18	18	-	18	Transaction with non- controlling interest
Peningkatan modal KNP		-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of share - NCI
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	-	96.058.351	96.058.351	(7.703.626)	88.354.725	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	13.829.618.981	13.829.618.981	(627.285.428)	13.202.333.553	Profit for the year
Saldo 31 Maret 2025	206.852.695.000	332.419.865.187	696.442.027.624	4.620.699.660	36.290.083.000	118.701.673.021	1.395.327.043.492	38.015.828.503	1.433.342.871.995	Balance as of March 31, 2025
Saldo 31 Desember 2025	206.852.695.000	332.419.865.187	749.401.020.710	4.620.699.660	41.370.539.000	143.543.030.730	1.478.207.850.287	38.627.196.377	1.516.835.046.664	Balance as of December 31, 2025
Surplus revaluasi	10	-	14.252.306.671	-	-	-	14.252.306.671	-	14.252.306.671	Revaluation reserve
Transaksi dengan pihak non pengendali		-	-	-	-	4	4	(1)	3	Transaction with non- controlling interest
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	-	55.809.059	55.809.059	(7.432.406)	48.376.653	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10.843.493.479	10.843.493.479	(568.626.167)	10.274.867.312	Profit for the year
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated
Saldo 31 March 2026	206.852.695.000	332.419.865.187	763.653.327.381	4.620.699.660	41.370.539.000	154.442.333.272	1.503.359.459.500	38.051.137.803	1.541.410.597.303	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	364.168.039.958	273.438.994.681	Cash received from customers
Penerimaan kas dari bank	3.041.394	3.848.250	Cash received from bank
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(117.053.289.517)	(91.424.009.883)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(170.071.409.087)	(131.656.541.426)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(16.439.873.327)	(12.375.534.969)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(4.950.519.299)	(1.558.122.536)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>55.655.990.122</u>	<u>36.428.634.117</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(141.980.196.369)	(77.355.212.400)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	-	-	Sale/disposal of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(12.906.000)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(141.980.196.369)</u>	<u>(77.368.118.400)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	56.429.319.710	30.000.000.000	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(36.127.831.068)	(8.465.742.890)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	78.974.224.696	38.236.042.345	Proceeds from long term bank loans
Arus kas dari aktivitas pendanaan (dilanjutkan)	<u>99.275.713.338</u>	<u>59.770.299.455</u>	Cash flows from financing activities (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Arus kas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)			<i>Cash flows from financing activities (brought forward)</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	99.275.713.338	59.770.299.455	<i>Payments of long term bank loans</i>
Pembayaran aset hak guna	(32.652.210.144)	(24.250.489.440)	<i>Payment for right of use</i>
	-	(2.195.555.556)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	66.623.503.194	33.324.254.459	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(19.700.703.053)	(7.615.229.824)	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	22.312.834.260	10.689.688.485	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	2.612.131.207	3.074.458.661	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 03 tanggal 13 Juni 2025 dari Gunawati S.H, M.Kn notaris di Deli Serdang tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perubahan akta tersebut telah diberitahukan dan didaftarkan ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0301925 tanggal 23 Juni 2025.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya:

1. Murni Teguh Memorial Hospital dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920014 yang berlaku sampai dengan 23 Oktober 2029.
2. Murni Teguh Methodist Susanna Wesley dengan ijin operasional rumah sakit No.0007/SKOPRS/DPMPSTP/MDN/3.3/VIII/2021 yang berlaku sampai dengan 30 Juli 2026.
3. Murni Teguh Naripan Bandung dengan ijin berusaha berbasis risiko No.81200059412920003 yang berlaku sampai dengan 20 Mei 2029.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Murni Sadar Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 03 dated June 13, 2025 of Gunawati S.H, M.Kn , notary in Deli Serdang on Annual General Shareholders’ Meeting. Changes to the deed have been notified and registered with the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0301925 dated June 23, 2025.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company’s principal activity is engaging in private hospital activity.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company operates several Hospital as follows:

1. Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920014 which are valid until October 23, 2029.
2. Murni Teguh Methodist Susanna Wesley with operational license No.0007/SKOPRS/DPMPSTP/MDN/3.3/VIII/2021 which are valid until July 30, 2026.
3. Murni Teguh Naripan Bandung Hospital with risk-based business license No. 81200059412920003 which are valid until May 20, 2029.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya: (lanjutan)

4. Murni Teguh Pejaten Jakarta dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920017 yang berlaku sampai dengan 11 September 2030.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-62/D.04/2022 tertanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp1.280 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 April 2022.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 13 Juni 2025 dari Gunawati, S.H, M.Kn Notaris di Deliserdang telah ditetapkan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioner
Presiden Komisaris	Tjhin Ten Chun	Tjhin Ten Chun	President Commissioner
Komisaris Independen	dr. Andi Wahyuningsih Attas	dr. Andi Wahyuningsih Attas	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Boards of Directors
Presiden Direktur	Mutiara	Mutiara	President Director
Direktur	dr. Jong Khai	dr. Jong Khai	Director
Direktur	Clement Zichri Ang	Clement Zichri Ang	Director
Direktur	Felix Vincent Ang	Felix Vincent Ang	Director
Direktur	Sharon Hanmy Angel	Sharon Hanmy Angel	Director

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company operates several Hospital as follows: (continued)

- 4. Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920017 which are valid until September 11, 2030.*

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

b. The Company's public offering

The Company has received an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-62/D.04/2022 dated 11 April 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares to the public with an initial offering price of Rp1,280 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange dated April 20, 2022.

c. Key Management and other information

Based on the deed No. 3 dated Juni 13, 2025 from Gnawati, S.H, M.Kn Notary in Deliserdang has made changes the composition of the Company's Boards of Director.

The composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Komite Audit	
Ketua	dr. Andi Wahyuningsih Attas
Anggota	Ade Ikhwan
Anggota	Ng Weng Seng

d. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

	<u>Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
		<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Entitas Anak Langsung:			
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	99,00%
PT Horas Insani Abadi	P. Siantar, 1997	78,79%	78,79%
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Medan, 2023	99,00%	99,00%
PT Riau Sarana Medika	P. Baru, 2001	90,00%	90,00%
PT Gamaliel Elia Tua	Medan, 2023	87,50%	87,50%
PT Global Genetika Indonesia	Jakarta, 2016	80,00%	80,00%
Entitas Anak Tidak Langsung			
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,00%
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Key Management and other information (continued)

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 001/MS-Kom/CS/VI/2025 dated June 30, 2025, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
dr. Andi Wahyuningsih Attas		Audit Committee
Ade Ikhwan		<i>Chairman</i>
Ng Weng Seng		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

d. Subsidiaries

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

<i>Direct ownership:</i>
<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
<i>PT Setia Utama Realti</i>
<i>PT Horas Insani Abadi</i>
<i>PT Anugerah Cakrawala Farmaka</i>
<i>PT Riau Sarana Medika</i>
<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
<i>Indirect ownership through</i>
<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai
berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Entitas Anak Langsung:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	378.091.403.577	378.734.952.136
PT Setia Utama Realti	245.255.130.384	245.664.370.557
PT Horas Insani Abadi	96.569.241.670	93.608.819.962
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	980.120.917	980.193.327
PT Riau Sarana Medika	108.559.327.615	102.336.707.716
PT Gamaliel Elia Tua	11.970.962.985	11.967.457.690
PT Global Genetika Indonesia	4.827.407.340	4.257.068.004
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	216.711.214.573	220.512.685.502
PT Medikarya Aminah Utama	224.620.691.102	207.056.258.171
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	44.904.831.941	44.216.380.831

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026 dan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560003 tanggal 8 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan 8 Desember 2027.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

Total assets before elimination are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Entitas Anak Langsung:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	378.091.403.577	378.734.952.136
PT Setia Utama Realti	245.255.130.384	245.664.370.557
PT Horas Insani Abadi	96.569.241.670	93.608.819.962
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	980.120.917	980.193.327
PT Riau Sarana Medika	108.559.327.615	102.336.707.716
PT Gamaliel Elia Tua	11.970.962.985	11.967.457.690
PT Global Genetika Indonesia	4.827.407.340	4.257.068.004
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	216.711.214.573	220.512.685.502
PT Medikarya Aminah Utama	224.620.691.102	207.056.258.171
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	44.904.831.941	44.216.380.831

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding changes to the composition of the board of directors. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 dated February 22, 2022.

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026 and Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar with a risk-based business license No. 81203111718560003 dated December 8, 2022 which is valid until December 8, 2027.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 15 Januari 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.09-0051665 tanggal 5 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 tanggal 5 Februari 2024.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 31 dated January 15, 2024, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0051665 dated February 5, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 dated February 5, 2025.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license No. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Lie Na Rimbawan, S.H, Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0228246 tanggal 18 Juli 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 1 Desember 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-.AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021 dan berlaku selama 5 (lima) tahun.

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 54 dated July 16, 2024 of Lie Na Rimbawan, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0228246 dated July 18, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 18, 2024.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated SDecember 1, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Setia Utama Realti (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-.AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021 which is valid for 5 (five) years.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 7, tanggal 5 Maret 1997, dibuat di hadapan Robert Tampubolon, S.H., Notaris di Pematang Siantar dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 3 Agustus 2024 dibuat di hadapan Susan, S.H., M.Kn., Notaris di Pematang Siantar mengenai peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.09-0244325 tanggal 26 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Agustus 2024.

HIA menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani dengan izin berusaha berbasis resiko No. 91202063015170002 tanggal 27 Februari 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Januari 2024, dibuat di hadapan Edy Simin, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0015350.AH.01.01 tanggal 25 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039560.AH.01.11 tanggal 25 Februari 2023.

ACF menjalankan usaha industri produk farmasi dengan izin Berusaha Berbasis Risiko NIB No. 1104230023112 tanggal 11 April 2023 berlaku selama 5 tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Based on deed of establishment No. 7, dated March 5, 1997 of Robert Tampubolon, S.H., Notary in Pematang Siantar and has been amended several times, most recently by deed No. 2 dated August 3, 2024 of Susan, S.H., M.Kn., Notary in Pematang Siantar regarding increase in company capital. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0244325 dated August 26, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 26, 2024.

HIA conducting business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani with Risk-Based Business license No. 91202063015170002 dated February 27, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Based on deed of establishment No. 44, dated January 31, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0015350.AH.01.01 dated February 25, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0039560.AH.01.11 dated February 25, 2023.

ACF conducting business in pharmaceutical product industry with Risk-Based Business license NIB No. 1104230023112 dated April 11, 2023. which is valid for 5 (five) years.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 9, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Tajib Rahardjo, S.H., Notaris di Pekanbaru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 28 November 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0285449 tanggal 9 Desember 2024.

RSM menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Eria dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 02150102128170002 tanggal 11 Desember 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 10, tanggal 10 Februari 2023, dibuat di hadapan Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 236 tanggal 9 Agustus 2024 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai peningkatan modal perseroan.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0188127 tanggal 1 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 September 2024.

GET menjalankan usaha perdagangan alat laboratorium, farmasi dan kedokteran dengan izin berusaha berbasis resiko No.27022300821370001 tanggal 28 November 2023 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Based on deed of establishment No. 9, dated July 2, 2001 of Tajib Rahardjo, S.H., Notary in Pekanbaru and has been amended several times, most recently by deed No. 64 dated November 28, 2024 of Eddy Simin S.H., Notary in Medan regarding to changes in the composition of shareholders. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0285449 dated December 9, 2024.

RSM conducting business by operating the Rumah Sakit Eria with Risk-Based Business license No. 02150102128170002 dated December 11, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Based on deed of establishment No. 10, dated February 10, 2023 of Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 236 dated August 9, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding increase in company capital.

The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0188127 dated September 1, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 1, 2024.

GET conducting laboratory, pharmaceutical and medical equipment trading business with Risk-Based Business license No. 27022300821370001 dated November 28, 2023 which is valid for 5 (five) years.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 170, tanggal 28 April 2016, dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 04 tanggal 9 April 2025 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0027685.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025.

GGI menjalankan usaha bidang pelayanan penunjang kesehatan dengan izin operasional No.1/B.7/31.72.06.1002.04.004.C.1.b/3/1.779.3/e/2021 tanggal 25 Juni 2021 dan perizinan berbasis resiko No. 91205057126430007 tanggal 2 Oktober 2025 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 28 April 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Based on deed of establishment No. 170, dated April 28, 2016 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in Surabaya and has been amended several times, most recently by deed No. 04 dated April 9, 2025 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding changed of Company's domicile. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 0027685.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 29, 2025.

GGI conducting health support services with Business license No. 1/B.7/31.72.06.1002.04.004.C.1.b/3/1.779.3/e/2021 dated June 25, 2021 and Risk-Based Business license No. 91205057126430007 dated October 2, 2025, which is valid for 5 (five) years.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on April 28, 2026.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAKIAI”), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAKIAI”) and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK’s decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (“ISAK”)

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statement of financial accounting standards (“ISAK”)

Effective January 1, 2025, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity’s financial performance, position and cash flows.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar
mata uang asing (lanjutan)

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- Sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- Kurs spot yang digunakan;
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian saat ini dan periode sebelumnya dari Grup.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 32.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

*PSAK 221: The effects of changes in foreign
exchange rates (continued)*

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
- *the spot exchange rate(s) used;*
- *the estimation method; and*
- *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 32.

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

b. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

b. Changes in ownership interest (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Business combination (continued)

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.4 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash- Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.4 Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

**31 Maret/
March 31,
2026**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.5 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

**31 Desember/
December 31,
2025**

1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.067	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.358	13.069	1 Singapore Dollar (SGD)

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2.6 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.5 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

2.6 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity’s business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.6 Aset keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

2.7 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.6 Financial assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest.

2.7 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.8 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.9 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.10 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.8 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.9 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.10 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.10 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group’s procedures for recovery of amounts due.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.10 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.11 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.11 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.11 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluwarsa, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.11 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out ("FIFO") method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratory and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.13 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.14 Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.15 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.13 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.14 Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.15 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada “rugi revaluasi aset” pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada “surplus revaluasi aset” pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>	Persentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>	
Bangunan	10-20 tahun/ <i>years</i>	5% -10%	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to “revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation reserve” as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as “asset revaluation loss” in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an “revaluation reserve” in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.16 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.15 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.16 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.16 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

c. Perijinan

Ijin yang dibayar sehubungan dengan perijinan analisa dampak lingkungan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.16 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

c. Permit

Permit costs are for environmental analysis which is amortized over the term of the permit.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short-term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Derecognition of financial liability (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.24 Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibebankan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.24 Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

b. Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

**b. Imbalan pacakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.25 Employee benefits (continued)

b. Defined benefit plans (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.25 Employee benefits (continued)

c. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.27 Pengakuan pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.27 Revenue recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.27 Pengakuan pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan layanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan (*overtime*). Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan. Pendapatan administrasi dan lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan dan atau fasilitas lainnya digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.27 Revenue recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognised when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from medical support service is recognised when the service is rendered (overtime). Revenue from room, operating and delivery room is recognised when the room is used. Revenue from administration and others is recognised when the service is rendered and or other facilities is used and revenue from professional fee's is recognised when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarannya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.29 Sewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.29 Leases (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.29 Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.31 Segmen pelaporan (lanjutan)

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.31 Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.33 Event after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.34 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.34 Transactions with related parties (continued)

*Related party is principally defined as follows:
(continued)*

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
(continued)*
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 31).

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.

The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material
(lanjutan)**

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

d. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

d. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material
(lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar atas instrumen
keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

e. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.1 *Critical accounting estimates and assumptions*
(continued)

d. *Determining fair value of financial*
instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

e. *Realization of deferred tax assets*

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas**

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

**a. Recognition of revenues from professional
fees**

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

c. Mata uang fungsional (lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi.

Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

c. Functional currency (continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**d. Estimating allowance for impairment losses
on receivables**

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari
piutang (lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset tetap

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio aset tetap Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai.

Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dan biaya dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan serta biaya penggantian terdepresiasi. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari aset tetap yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**d. Estimating allowance for impairment losses
on receivables (continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value fixed assets

An external independent appraiser values the Group's fixed assets portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably.

In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income and expenses approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate, growth rate and depreciated replacement cost. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of fixed assets.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

**f. Penentuan nilai wajar atas instrumen
keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

***f. Determining fair value of financial
instruments***

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

g. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

h. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

i. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying*
the entity's accounting policies (continued)

h. *Estimating net realizable value of inventories*

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 there are no allowance for impairment losses.

i. *Depreciation of fixed assets*

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penurunan nilai.

k. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat kontinjen dan permasalahan hukum.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying
the entity's accounting policies (continued)*

j. *Impairment of non-financial assets*

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025 there are no allowance for impairment losses recognized.

k. *Provisions and contingencies*

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025 there are no reported contingencies and legal issues.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	
Kas	930.847.489
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	329.857.343
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	880.312.066
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.926.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.604.727
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.386.362
Saldo dibawah 10 Juta	3.820.310
Jumlah bank	<u>1.433.907.750</u>
Dollar Amerika Serikat (Catatan 34)	
PT Bank Central Asia Tbk	247.375.968
Jumlah kas dan bank	<u>2.612.131.207</u>

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan bank ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

4. CASH AND BANK

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Rupiah
		<i>Cash</i>
		<i>Cash in banks</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
		<i>Amount below 10 million</i>
		<i>Total banks</i>
		United States Dollar (Note 34)
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Total cash and banks</i>

Cash in banks can be withdrawn at any time.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and bank are placed.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, none of the Group's cash and bank have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.313.647.570
Pihak ketiga	190.199.311.095
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.285.512.557)
Jumlah	<u>188.227.446.108</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo piutang usaha kepada satu pelanggan yang melebihi 5% dari total aset Perusahaan.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	186.583.426.890
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.364.157.938
31 - 60 hari	315.797.722
Lebih dari 60 hari	3.249.576.116
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.285.512.557)
Jumlah piutang usaha	<u>188.227.446.108</u>

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	(4.543.689.051)
Penambahan (Catatan 30)	(451.395.448)
Pemulihan (Catatan 30)	1.709.571.942
Saldo akhir	<u>(3.285.512.557)</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.606.944.611	<i>Related parties (Note 31)</i>
	168.719.727.537	<i>Third parties</i>
	(4.543.689.051)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>165.782.983.097</u>	<i>Total</i>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no trade receivables from any single customer exceeding 5% of the Company's total assets.

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	163.044.864.929	<i>Not yet due date</i>
		<i>Overdue</i>
	1.526.489.181	<i>1- 30 days</i>
	1.659.227.189	<i>31- 60 days</i>
	4.096.090.849	<i>Over 60 days</i>
	(4.543.689.051)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha	<u>165.782.983.097</u>	<i>Total account receivable</i>

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	(3.249.103.042)	<i>Initial implementation of Beginning balance</i>
	(1.604.764.272)	<i>Addition (Note 30)</i>
	310.178.263	<i>Recovery (Note 30)</i>
	<u>(4.543.689.051)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.056.012.471
Pihak ketiga :	
Piutang dokter dan karyawan	651.152.818
Lain-lain	110.400.135
Jumlah	<u><u>2.817.565.424</u></u>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2026 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

There are no trade receivables used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 32.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.373.879.971	Related parties (Note 31)
		Third parties :
	970.635.592	Doctor and employee
	109.262.473	receivable
		Others
Jumlah	<u><u>2.453.778.036</u></u>	Total

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is less than 30 days.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Obat-obatan	17.864.545.960
Perlengkapan medis	13.348.537.586
Laboratorium	8.070.361.724
Lain-lain	1.769.980.615
Jumlah	<u>41.053.425.885</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp92.100.873.456 dan Rp76.288.407.280 (Catatan 27).

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp30.650.000.000 dan Rp27.650.000.000.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2026
Perawatan alat kesehatan	2.200.774.324
Asuransi	779.746.946
Jumlah	<u>2.980.521.270</u>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivables is disclosed in Note 32.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	19.882.699.398	<i>Medicines</i>
	14.174.639.687	<i>Medical supplies</i>
	7.491.340.961	<i>Laboratorium</i>
	1.755.932.930	<i>Others</i>
Jumlah	<u>43.304.612.976</u>	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp92,100,873,456 and Rp76,288,407,280, respectively (Note 27).

Inventory were insured from fire loss and other risks with coverage amount as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp30,650,000,000 and Rp27,650,000,000.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.927.254.568	<i>Medical equipment maintenace</i>
	644.171.367	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>2.571.425.935</u>	<i>Total</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap,
gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan
alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi
Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

8. PREPAID EXPENSES (Continued)

*The Group's insurance is for fixed assets breakdown,
earthquake and industry risk.*

*Medical equipment maintenance represents medical
equipment maintenance service fee that is paid to
PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.*

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Peralatan medis	13.699.076.316	13.982.552.486	<i>Medical equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	9.362.877.571	8.331.518.569	<i>Equipment and fixtures</i>
Sarana dan prasarana	646.342.255	1.070.031.552	<i>Facilities and improvement</i>
Lain-lain	136.403.503	131.343.319	<i>Others</i>
Jumlah	<u>23.844.699.645</u>	<u>23.515.445.926</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Selisih revaluasi diakui pada / Revaluation difference charge to			Saldo akhir/ Ending balance
						Ekuitas / Equity	Laba rugi / Profit or loss		
Biaya perolehan:									Acquisition cost:
Tanah	798.116.388.113	2.798.000.000	-	-	-	-	-	800.914.388.113	Land
Bangunan	652.531.203.656	-	-	-	(4.759.652.326)	13.337.347.920	-	661.108.899.250	Building and improvement
Sarana dan prasarana	107.026.615.450	2.420.131.113	-	4.880.536.516	(321.406.428)	212.760.809	-	114.218.637.460	Facilities and improvement
Alat pengangkutan	15.957.571.885	564.055.156	(332.700.000)	-	(181.095.115)	43.510.115	-	16.051.342.041	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	110.711.660.958	3.549.738.593	-	-	(863.155.209)	223.728.324	-	113.621.972.666	Equipment and fixtures
Peralatan medis	636.214.913.095	74.779.212.870	-	-	(1.889.333.879)	434.959.518	-	709.539.751.604	Medical equipments
Jumlah	2.320.558.353.157	84.111.137.732	(332.700.000)	4.880.536.516	(8.014.642.957)	14.252.306.686	-	2.415.454.991.134	Total
Aset dalam penyelesaian	202.594.993.666	57.869.058.638	(11)	(4.880.536.516)	-	-	-	255.583.515.777	Construction in progress
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Bangunan	(49.449.015.453)	(8.232.283.146)	-	-	4.759.652.326	-	-	(52.921.646.273)	Building and improvement
Sarana dan prasarana	(22.522.286.836)	(4.585.804.142)	-	-	321.406.428	-	-	(26.786.684.550)	Facilities and improvement
Alat pengangkutan	(3.677.895.206)	(617.697.501)	69.312.500	-	181.095.115	-	-	(4.045.185.092)	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	(31.771.586.595)	(6.004.063.529)	-	(6.798.516)	863.155.209	-	-	(36.919.293.431)	Equipment and fixtures
Peralatan medis	(150.666.737.126)	(28.604.794.019)	-	6.798.516	1.889.333.879	-	-	(177.375.398.750)	Medical equipments
Jumlah	(258.087.521.216)	(48.044.642.336)	69.312.500	-	8.014.642.957	-	-	(298.048.208.095)	Total
Nilai tercatat	2.265.065.825.607							2.372.990.298.816	Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

	31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi diakui pada ekuitas/ <i>Revaluation difference charge to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:								<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	750.011.860.003	-	-	260.000.000	-	47.844.528.110	798.116.388.113	<i>Land</i>
Bangunan	559.826.260.218	11.313.285.208	-	83.775.716.773	(7.779.606.370)	5.395.547.827	652.531.203.656	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	82.719.374.058	6.973.448.895	-	17.333.792.497	-	-	107.026.615.450	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	11.932.828.354	3.957.610.000	-	77.240.000	(14.161.770)	4.055.301	15.957.571.885	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	77.209.063.353	24.315.330.282	-	9.920.568.270	(983.161.374)	249.860.427	110.711.660.958	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	489.242.744.278	120.008.324.385	-	26.963.844.432	-	-	636.214.913.095	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>1.970.942.130.265</u>	<u>166.567.998.770</u>	<u>-</u>	<u>138.331.161.973</u>	<u>(8.776.929.514)</u>	<u>53.493.991.665</u>	<u>2.320.558.353.158</u>	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	155.508.367.890	185.574.375.647	(156.587.902)	(138.331.161.969)	-	-	202.594.993.666	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:								<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(24.846.725.181)	(32.381.896.642)	-	-	7.779.606.370	-	(49.449.015.453)	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	(7.893.210.402)	(14.629.076.434)	-	-	-	-	(22.522.286.836)	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	(1.485.382.935)	(2.206.674.041)	-	-	14.161.770	-	(3.677.895.206)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(12.052.328.773)	(20.702.419.196)	-	-	983.161.374	-	(31.771.586.595)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(55.605.933.950)	(95.060.803.176)	-	-	-	-	(150.666.737.126)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>(101.883.581.241)</u>	<u>(164.980.869.490)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.776.929.514</u>	<u>-</u>	<u>(258.087.521.216)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>2.024.566.916.913</u>						<u>2.265.065.825.608</u>	<i>Carrying amount</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	31 Maret/ March 31, 2026
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	28.604.794.019
Beban usaha (Catatan 28)	19.439.848.317
Jumlah	<u>48.044.642.336</u>

Revaluasi aset tetap tahun 2026 dan 2025

Untuk keteraturan, PT Murni Sadar, Tbk (Pejaten) dan PT Setia Utama Realti telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 13 Februari dan Agustus 2025.

Untuk melakukan penilaian aset tetap pada tahun 2026 dan 2025, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang merupakan Penilai Publik pada KJPP Rachmant MP dan Rekan dengan laporan penilaian aset tanggal 2 Maret 2026 dan 29 September 2025.

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan, biaya dan pasar. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban
Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated to:

	31 Maret/ March 31, 2025	
	22.104.234.924	<i>Cost of revenues (Note 27)</i>
	15.661.848.928	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
Jumlah	<u>37.766.083.852</u>	<i>Total</i>

Fixed asset revaluation 2026 and 2025

For regularity, PT Murni Sadar, Tbk (Pejaten) and PT Setia Utama Realti have revalued its fixed assets in February 13, 2026 and August, 2025.

To conduct the valuation of fixed asset in 2026 and 2025, the Company uses the services of an independent appraiser who is a Public Appraiser at KJPP Rachmat MT dan Rekan with asset valuation reports dated March 2, 2026 and September 29, 2025.

The assessment is carried out by combining the revenue, cost and market approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Expense approach*
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. *Income approach*
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>
<u>Bangunan dan prasarana</u>	
Susanna Wesly - Medan	80%
Gama City - Medan	20%

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 96.700 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2052 atas nama Perusahaan dan entitas anak. Tanah seluas 1.160 m² yang terletak di Sumatera Utara dan Riau dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) hingga tanggal laporan ini masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 75.346 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.283.299.909.000 dan Rp1.283.299.909.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil.

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement.

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
<u>Building and improvement</u>	
Susanna Wesly - Medan	Oktober/ October 2026
Gama City - Medan	Desember/ December 2027

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 96.700 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2026 and 2052 in the name of the Company and subsidiaries. Land covering an area of 1,160 square meters square meters located in North Sumatra and Riau with a certificate in the form of Building Use Rights (HGB) as of the date of this report is still in the process of changing its name.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 75,346 square meters are pledged to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp1,283,299,909,000 and Rp1,283,299,909,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 28 tahun.
4. Mutiara
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun sejak tahun 2023 dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
5. Hendry Kosasih
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Alam Sutera, Tangerang selama 5 tahun sejak tahun 2025

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

31 Maret 2026/March 31, 2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset</i>
Tanah	16.223.447.414	-	-	16.223.447.414	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	57.652.264.288	(2)	-	57.652.264.286	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	<u>73.875.711.702</u>	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<u>73.875.711.700</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	(1.469.887.232)	-	(217.889.677)	(1.687.776.909)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	(9.460.801.247)	-	(1.512.301.785)	(10.973.103.032)	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	<u>(10.930.688.479)</u>	<u>-</u>	<u>(1.730.191.462)</u>	<u>(12.660.879.941)</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>62.945.023.223</u>			<u>61.214.831.760</u>	<i>Net book value</i>

11. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)
Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Note 35)
Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 28 years.
4. Mutiara
Rent of lands and buildings for 10 years since in 2023 and extendable with term and conditions.
5. Hendry Kosasih
Rent of land and building for 5 years since in 2025, located at Alam Sutera, Tangerang.

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset</i>
Tanah	15.769.219.438	454.227.976	-	16.223.447.414	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	56.856.631.222	795.633.066	-	57.652.264.288	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	<u>72.625.850.660</u>	<u>1.249.861.042</u>	<u>-</u>	<u>73.875.711.702</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	(784.795.046)	(685.092.186)	-	(1.469.887.232)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	(3.426.832.519)	(6.033.968.728)	-	(9.460.801.247)	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	<u>(4.211.627.565)</u>	<u>(6.719.060.914)</u>	<u>-</u>	<u>(10.930.688.479)</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>68.414.223.095</u>			<u>62.945.023.223</u>	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 sebesar Rp1.730.191.462 dan Rp1.650.817.010 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

11. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

Depreciation expenses for the year ended March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp1,730,191,462 and Rp1,650,817,010, respectively were all charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

31 Maret 2026/March 31, 2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>At cost:</i>
<i>Software</i>	5.601.413.930	-	-	5.601.413.930	<i>Software</i>
Perizinan	1.564.245.000	-	-	1.564.245.000	<i>Permit</i>
Jumlah	<u>7.165.658.930</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.165.658.930</u>	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:					<i>Accumulated amortization:</i>
<i>Software</i>	(5.337.006.836)	(62.673.127)	-	(5.399.679.963)	<i>Software</i>
Perizinan	(1.047.841.125)	(97.765.313)	1	(1.145.606.437)	<i>Permit</i>
Jumlah	<u>(6.384.847.961)</u>	<u>(160.438.440)</u>	<u>1</u>	<u>(6.545.286.400)</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>780.810.969</u>			<u>620.372.530</u>	<i>Net book value</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>At cost:</i>
<i>Software</i>	5.594.373.930	7.040.000	-	5.601.413.930	<i>Software</i>
Perijinan	1.551.339.000	12.906.000	-	1.564.245.000	<i>Permit</i>
Jumlah	<u>7.145.712.930</u>	<u>19.946.000</u>	<u>-</u>	<u>7.165.658.930</u>	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:					<i>Accumulated amortization:</i>
<i>Software</i>	(4.935.825.377)	(401.181.459)	-	(5.337.006.836)	<i>Software</i>
Perijinan	(657.317.625)	(390.523.500)	-	(1.047.841.125)	<i>Permit</i>
Jumlah	<u>(5.593.143.002)</u>	<u>(791.704.959)</u>	<u>-</u>	<u>(6.384.847.961)</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>1.552.569.928</u>			<u>780.810.969</u>	<i>Net book value</i>

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi dan perijinan Analisa dampak lingkungan. Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp160.438.440 dan Rp250.644.563 (Catatan 28).

Represents software used for radiological examination and permits for environmental impact analysis. Intangible assets is amortized for 4 (four) years.

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp160,438,440 and Rp250,644,563 respectively (Note 28).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan saham entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realti	PT Horas Insani Abadi	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	(5.206.966.418)	(14.363.380.041)	-	-	(19.570.346.459)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	-	-	3.829.290.252	1.612.330.745	7.340.683.097

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan saham entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2025					Jumlah/Total
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	-	(5.206.966.418)	(14.363.380.041)	-	-	(19.570.346.459)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	-	-	3.829.290.252	1.612.330.745	7.340.683.097

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Desember 2025, goodwill PT RSIA Rosiva mengalami penurunan nilai dan telah dibentuk cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.206.966.418 dan di catat pada biaya non operasional lainnya.

13. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows (continued):

Based on management's assessment in December 31, 2025, PT RSIA Rosiva's goodwill was impaired and an allowance for impairment of Rp5,206,966,418 was established and recorded in other non-operating expenses.

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak berelasi (Catatan 31)	18.789.242.037
Pihak ketiga	
Perusahaan	244.610.300.436
Honor Dokter	25.897.342.719
Jumlah	289.296.885.192

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	21.414.405.051	Related parties (Note 31)
		Third parties
	229.635.599.031	Corporate
	28.727.240.172	Doctors' fee
Jumlah	279.777.244.254	Total

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

14. TRADE PAYABLES (Continued)

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade payables is disclosed in Note 32.

15. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2026
PT Bank Central Asia, Tbk	
Kredit lokal	25.919.216.526
Term loan revolving	16.826.837.400
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Modal kerja revolving	20.000.000.000
Invoice financing	105.602.482.310
Jumlah	<u>168.348.536.236</u>

Utang bank jangka panjang

	31 Maret/ March 31, 2026
PT Bank Central Asia, Tbk	585.006.047.011
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	39.188.923.055
	<u>624.194.970.066</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(118.643.988.619)
Jumlah jangka panjang	<u>505.550.981.446</u>

15. BANK LOAN

Short-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Central Asia, Tbk	
Kredit lokal	26.147.047.595
Term loan revolving	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Revolving working capital loan	5.900.000.000
Invoice financing	114.000.000.000
Jumlah	<u>148.047.047.595</u>

Long-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Central Asia, Tbk	557.446.090.024
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	20.426.865.490
	<u>577.872.955.514</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(131.281.731.066)
Jumlah jangka panjang	<u>446.591.224.448</u>

PT Bank Central Asia, Tbk	
Local loan	
Term loan revolving	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Revolving working capital loan	
Invoice financing	
Jumlah	<i>Total</i>

PT Bank Central Asia, Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Less current portion	
Long term portion	

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 36 tanggal 11 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp25.919.216.526 dan Rp26.147.047.595.

Term Loan Revolving

Digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama dan PT Riau Sarana Medika. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp16.826.837.400 dan Rp2.000.000.000.

Kredit investasi

Digunakan untuk membiayai proyek pembangunan, renovasi rumah sakit, pembelian mesin dan peralatan medis Grup.

Fasilitas pinjaman tersebut dibagi menjadi sebagai berikut:

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 36 dated December 11, 2025, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp70,000,000,000. This facility is due on June 21, 2026.

The outstanding loan balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp25,919,216,526 and Rp26,147,047,595, respectively.

Term Loan Revolving

Used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama and PT Riau Sarana Medika. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp40,000,000,000 and will fall due on June 21, 2026.

The outstanding loan balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp16,826,837,400 and Rp2,000,000,000, respectively.

Investment loan

The loan facility is used to finance the Group's construction projects, hospital renovations, and the acquisition of medical machinery and equipment

The loan facilities are divided as follows:

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

1. Kredit investasi MS

Jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp882.583.925.598. Saldo pinjaman pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-
masing sebesar Rp477.790.214.882 dan
Rp447.052.899.471.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dengan
jangka waktu dan tanggal pelunasan yang
bervariasi. Pelunasan terakhir dilakukan pada
angsuran ke 120 sejak penarikan pertama.

2. Kredit investasi SSMH

Jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp180.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-
masing sebesar Rp32.892.101.419 dan
Rp43.856.135.226.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dan akan
jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

3. Kredit investasi MAU

Jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp270.843.157.765. Saldo pinjaman pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-
masing sebesar Rp66.823.730.710 dan
Rp58.787.055.327.

Pinjaman terdiri dari beberapa fasilitas dengan
jangka waktu dan tanggal pelunasan yang
bervariasi. Pelunasan terakhir dilakukan pada
angsuran ke 120 sejak penarikan pertama.

4. Kredit investasi RSM

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp8.000.000.000.
Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31
Desember 2025, masing-masing sebesar
Rp7.500.000.000 dan Rp7.750.000.000.

Pelunasan pinjaman tersebut jatuh tempo pada
angsuran ke 98 sejak penarikan pertama.

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

1. Investment loan MS

*The maximum facility amount is
Rp882,583,925,598. The outstanding loan balance
as of March 31, 2026 and December 31, 2025
amounted to Rp477,790,214,882 and
Rp447,052,899,471, respectively.*

*The loan consists of several facilities with varying
terms and maturity dates. The final repayment is
scheduled at the 120th installment from the date of
the first drawdown.*

2. Investment loan SSMH

*The maximum credit facility amounted to
Rp180,000,000,000. The outstanding loan balance
as of March 31, 2026 and December 31, 2025
amounted to Rp32,892,101,419 and
Rp43,856,135,226, respectively.*

*The loan consists of several financing facilities
which fall due on December 7, 2026.*

3. Investment loan MAU

*The maximum credit facility amounts to
Rp270,843,157,765. The outstanding loan balance
as of March 31, 2026 and December 31, 2025
amounted to Rp66,823,730,710 and
Rp58,787,055,327, respectively.*

*The loan consists of several facilities with varying
tenors and maturity schedules. The final repayment
is scheduled on the 120th installment from the date
of the first drawdown.*

4. Investment loan RSM

*The maximum facility amount is Rp8,000,000,000. The
outstanding loan balance as of March 31 2026 and
December 31, 2025 amounted to Rp7,500,000,000 and
Rp7,750,000,000, respectively.*

*The loan is repayable in installments, with the final
maturity due on the 98th installment from the date of the
first drawdown.*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Letter of Credit ("L/C")

Berupa *Sight L/C* dan *Usance L/C* berupa Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dipergunakan untuk pembelian mesin dan peralatan kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital dengan jangka waktu maksimum 25 bulan setelah penerbitan. Jumlah maksimum fasilitas L/C sebesar Rp6.130.000.000 dengan jangka waktu penerbitan L/C sampai tanggal 21 Mei 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar 7,5% dan 7,5% per tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Letter of Credit ("L/C")

In the form of a Sight L/C and Usance L/C in the form of a Letter of Credit with Domestic Documents (SKBDN), used to purchase machines and medical equipment for Murni Teguh Memorial Hospital with the maximum term is 25 months after issuance. The maximum amount of L/C facilities is Rp6,130,000,000 with the L/C issuance period until May 21, 2026. As of March 31, 2026, the Company has not used the loan facility.

The interest rates charged for all this facility during 2026 and 2025 by 7.50% and 7.5% per annum.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Kecuali: memperoleh pinjaman uang dari dan/atau meminjamkan uang kepada PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, baik yang telah dilakukan atau yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Dengan kondisi: Perusahaan tersebut terkonsolidasi pada PT Murni Sadar dan termasuk dalam *jointly and severally borrower* kecuali PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva yang hanya memberikan jaminan;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% sahamDengan ketentuan perubahan anggaran dasar lainnya wajib diberitahukan pada PT Bank Central Asia selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan dan/atau pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business. Except: obtaining a loan from and/or lending money to PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, either what has been done or what will be done by the Company. With conditions: The company is consolidated into PT Murni Sadar and is included in jointly and severally borrowings except PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva which only provides guarantees;*
3. *Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
4. *Invest, participate in and open a new business other than the existing business;*
5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.**With other changes to the company's articles of association. must be notified to PT Bank Central Asia no later than 10 working days from the date of notification and/or ratification from the Ministry of Law and Human Rights.*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

8. Membagikan dividen, kecuali:
- Pembagian dividen debitor dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
 - Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitor melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur;
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
- rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1; dan
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Tindakan Grup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang tidak diperkenan dalam perjanjian pinjamn tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

8. *Distribution of dividends, except:*
- *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
 - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement;*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital;*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
- *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1; and*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

The Group's actions that are not in accordance with the unacceptable requirements of the loan agreement have been approved by PT Bank Central Asia Tbk.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**1. Kredit Modal Kerja *Revolving* Umum *Switchable*
Receivable Financing BPJS Kesehatan**

Berdasarkan Akta No. 27 Perjanjian Kredit No. WCO.MDN/3261/NCI/2024 tanggal 9 Desember 2024 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 9 Desember 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk tujuan tambahan modal kerja operasional rumah sakit. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp5.900.000.000.

2. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*)

Berdasarkan Akta No. 28 Perjanjian Kredit No. WCO.MDN/3262/NCI/2024 tanggal 9 Desember 2024 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 9 Desember 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*) untuk tujuan pembiayaan tagihan klaim Rumah Sakit Perusahaan kepada BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 8 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp105.602.482.310 dan Rp114.000.000.000.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*)

Based on Deed No. 27 of Credit Agreement No. WCO.MDN/3261/NCI/2024 dated December 9, 2024 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been amended several times with the latest amendment under Addendum II dated December 9, 2025 referring to the Credit Facility Offer Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's Management, the Company obtained a credit facility for additional working capital for hospital operations with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 and a term until December 8, 2026.

The outstanding loan balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp20,000,000,000 and Rp5,900,000,000, respectively.

2. *Receivable Financing* BPJS Kesehatan (*Invoice financing*)

Based on Deed No. 28 of Credit Agreement No. WCO.MDN/3262/NCI/2024 dated December 9, 2024 of Eddy Simin, S.H., a Notary in Medan, which has been amended several times, with the latest amendment based on the second addendum dated December 9, 2025 referring to the Credit Facility Offering Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's management, the Company obtained a *BPJS Kesehatan Receivable Financing (Invoice Financing)* credit to finance the Company's hospital claim receivables from BPJS Kesehatan, with a maximum facility amounting to Rp120,000,000,000 and a term up to December 8, 2026.

The outstanding loan balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp105,602,482,310 and Rp114,000,000,000, respectively.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Kredit investasi 1

Berdasarkan Akta No. 6 Perjanjian Kredit No. WCO.CL3/0333/KI/2025 tanggal 4 Februari 2025 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II (kedua) tanggal 26 November 2025 yang mengacu pada Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 tanggal 20 November 2025 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembiayaan pembangunan rumah sakit yang berlokasi di Gama City Medan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 180 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp39.188.923.055 dan Rp20.426.865.490.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 tanggal 4 Oktober 2024 telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan hingga 31 Maret 2026, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 2
Dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan alat kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh yang berlokasi di Gama City Medan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000.
- b. Kredit berjangka
Dipergunakan untuk pembiayaan kesenjangan arus kas yang terjadi dalam proses investasi pengembangan rumah sakit yang dikelola oleh PT Murni Sadar Tbk atau entitas anak dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2025 sebesar 7,75% per tahun.

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3. Investment loan 1

Based on Deed No. 6 of Credit Agreement No. WCO.CL3/0333/KI/2025 dated February 4, 2025, executed before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, which has been amended several times with the latest amendment through Addendum II dated November 26, 2025 referring to the Credit Facility Offer Letter No. CM1.MDN/SPPK/140/2025 dated November 20, 2025, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's management, the Company obtained an investment credit facility for the purpose of financing the construction of a hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000 and a term of 180 months.

The outstanding loan balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp39,188,923,055 and Rp20,426,865,490, respectively.

Based on the Letter of Credit Offering No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 dated October 4, 2024, which has been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company's Management, the Company has unused loan facilities as of March 31, 2026, with details as follows:

- a. Investment loan 2
Is used to finance machinery and medical equipment of Murni Teguh Hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000.
- b. Term loan
Is used to finance cash flow gaps that occur in the investment process of hospital development managed by PT Murni Sadar Tbk or its subsidiaries with a maximum facility amount of Rp600,000,000,000.

The interest rate charged on the entire facility during 2025 is 7.75% per annum.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan rumah sakit di Gama City, mesin dan peralatan Kesehatan yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri Tbk (Persero), tanah dan bangunan yang diaksep oleh Bank atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak, persediaan dan piutang usaha.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar kecuali dalam rangka penambahan modal;
2. Memindah-tangankan barang agunan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain terkecuali dalam rangka pemberian fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk kenapa grup usaha Perusahaan;
4. Menyewakan objek agunan kredit;
5. Melakukan transaksi dengan pihak di luar kewajaran praktek bisnis;
6. Menjaga finansial rasio pada laporan keuangan Perusahaan Induk dengan perincian sebagai berikut:
 - a. *Current Ratio* (CR): Minimal 100%.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER): Maksimal 200%.
 - c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR): Minimal 105%.
7. Melakukan pembagian dividen, kecuali memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - a. Melaporkan rencana pembagian dividen kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
 - b. Memenuhi ketentuan finansial rasio berdasarkan laporan keuangan posisi terakhir sesuai covenant yang disampaikan;
 - c. Persentase dividen yang dapat dibagikan adalah maksimal sebesar 50% dari laba periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Collateral for this loan facility are land and hospital buildings located in Gama City, medical machinery and equipment financed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, land and buildings accepted by the Bank under the name of the Company and/or its subsidiaries, inventories and trade receivables.

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Company is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. *Making changes to the Articles of Association except in the context of capital increase;*
2. *Transferring collateral goods;*
3. *Binding itself as a guarantor of debt or pledging the company's assets to other parties, except in the context of providing credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk why the Company's business group;*
4. *Lease the object of credit collateral;*
5. *Conducting transactions with parties outside the fairness of business practices;*
6. *Maintain financial ratios in the Parent Company financial statements with the following details:*
 - a. *Current Ratio (CR): Minimum 100%.*
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER): 200% maximum.*
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR): Minimum 105%.*
8. *Distributing dividends, unless the following conditions are met:*
 - a. *Report the dividend distribution plan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;*
 - b. *Fulfill the financial ratios based on the latest financial statements in accordance with the submitted covenants;*
 - c. *The percentage of dividends that can be distributed is a maximum of 50% of the previous period's profit.*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN - LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.339.000.000	3.062.000.000	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bunga pinjaman	3.315.479.765	2.804.136.826	<i>Interest bank loan</i>
Titipan dana pemegang saham lama PT RSM	4.620.140.339	4.620.140.339	<i>Previous share holder deposit funds of PT RSM</i>
Biaya yang masih harus dibayar	6.916.039.235	7.304.937.582	<i>Accrual expenses</i>
Utang karyawan	376.704.398	298.035.321	<i>Employee payable</i>
Utang lainnya	3.692.217.055	3.587.340.671	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22.259.580.792</u>	<u>21.676.590.739</u>	<i>Total</i>

Titipan pemegang saham RSM merupakan utang kepada pemegang saham lama yang akan di selesaikan pada saat serah terima sertifikat yang sedang dalam proses balik nama.

The former shareholder of RSM deposit funds represent of debt owed to former shareholders which will be settled at the time of handover of the certificate which is in the process of changing the own name.

16. OTHER PAYABLES

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Entitas induk			<i>Parent company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value added</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	241.098.904	-	<i>Value added</i>
Pasal 23	563.829	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pasal 25	393.364.310	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>635.027.043</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai	281.013.027	89.045.826	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	492.732.416	1.476.540.173	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.970.102.607	2.519.647.813	<i>Article 21</i>
Pasal 23	72.769.943	120.181.905	<i>Article 23</i>
Pasal 25	241.207.816	3.396.728.967	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (catatan 17c)	8.865.672.225	3.348.483.181	<i>Parent company (note 17c)</i>
Entitas anak	2.151.660.394	1.850.414.571	<i>Subsidiary</i>
Denda pajak	854.356.374	853.806.618	<i>Tax penalty</i>
Jumlah	<u>15.929.514.803</u>	<u>13.654.849.054</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	16.419.319.398	18.818.255.269	<i>Consolidated profit (loss) before income tax per income statement</i>
Ditambah/dikurang:			<i>Added/Deducted:</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(11.790.734.843)	(12.904.927.809)	<i>Subs profit (loss) before income tax</i>
	<u>28.210.054.241</u>	<u>31.723.183.078</u>	<i>Profit (loss) of parent company</i>
Laba (rugi) entitas induk	28.210.054.241	31.723.183.078	<i>Fiscal reconciliation:</i>
Rekonsiliasi fiskal:			<i>Timing differences:</i>
Beda waktu:			<i>Post employment benefit</i>
Imbalan pasca kerja	1.328.968.617	1.098.116.295	<i>Allowance for doubtful account</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(570.334.096)	(53.983.104)	<i>Righ of use assets</i>
Aset hak guna	2.709.273.767	(1.328.036.278)	<i>Lease liabilities</i>
Utang sewa	(1.548.813.559)	965.055.662	<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	383.306.213	6.096.498.363	<i>Permanent differences:</i>
Beda tetap:			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	235.934.015	210.479.261	<i>Income subject to final income tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(119.229.697)	(105.772.266)	<i>Estimated taxable profit (loss) for the year</i>
	<u>30.629.159.500</u>	<u>38.605.541.012</u>	<i>Rounded-off</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>30.629.159.000</u>	<u>38.605.541.000</u>	<i>Corporate income tax expense based on rates:</i>
Pembulatan	<u>30.629.159.000</u>	<u>38.605.541.000</u>	<i>Rate 22%</i>
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif:			<i>Deducted prepayment of income tax:</i>
Tarif 22%	6.738.414.980	8.493.219.020	<i>Article 23</i>
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan:			<i>Article 25</i>
Pasal 23	23.694.348	12.444.968	
Pasal 25	4.401.451.777	1.289.379.013	
Jumlah	<u>4.425.146.125</u>	<u>1.301.823.981</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>2.313.268.855</u>	<u>7.191.395.039</u>	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

17. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
 and December 31, 2025 (Audited) and for
 The Three Months Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

31 Maret 2026/March 31, 2026					
	Penyesuaian saldo		Dibebankan ke/charged to		Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	awal/ Beginning balance adjustment	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	5.335.640.964	-	292.373.095	(35.551.607)	5.592.462.452
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	258.198.082	-	(125.473.501)	-	132.724.581
Aset hak guna	(4.181.833.904)	-	42.690.598	-	(4.139.143.306)
Utang sewa	3.845.490.643	-	212.610.647	-	4.058.101.290
Aset tetap	23.872.515.932	-	84.327.367	-	23.956.843.299
Sub jumlah	29.130.011.717	-	506.528.206	(35.551.607)	29.600.988.316
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.036.466.605	-	181.533.515	7.573.540	3.225.573.660
Akumulasi rugi fiskal	16.352.740.575	(1)	918.061.593	-	17.270.802.167
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	741.413.506	-	(151.325.327)	-	590.088.179
Aset hak guna	(327.526.507)	-	5.693.950	-	(321.832.557)
Utang sewa	100.834.643	-	8.488.993	-	109.323.636
Sub jumlah	19.903.928.822	(1)	962.452.724	7.573.540	20.873.955.085
Jumlah	49.033.940.539	(1)	1.468.980.930	(27.978.067)	50.474.943.401
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Dibebankan ke/charged to		Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss			
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	4.311.917.298	1.165.930.093	(142.206.427)	-	5.335.640.964
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	219.947.240	38.250.842	-	-	258.198.082
Aset hak guna	(4.263.067.699)	81.233.795	-	-	(4.181.833.904)
Utang sewa	3.023.868.899	821.621.744	-	-	3.845.490.643
Aset tetap	18.219.260.839	5.653.255.093	-	-	23.872.515.932
Sub jumlah	21.511.926.577	7.760.291.567	(142.206.427)	-	29.130.011.717
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	2.273.381.408	730.728.956	30.294.157	2.062.084	3.036.466.605
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	494.855.428	246.558.078	-	-	741.413.506
Aset hak guna	(163.638.042)	(47.459.576)	-	(116.428.889)	(327.526.507)
Utang sewa	42.051.669	58.782.974	-	-	100.834.643
Akumulasi rugi fiskal	18.979.595.482	(2.626.854.907)	-	-	16.352.740.575
Sub jumlah	21.626.245.945	(1.638.244.475)	30.294.157	(114.366.805)	19.903.928.822
Jumlah	43.138.172.522	6.122.047.092	(111.912.270)	(114.366.805)	49.033.940.539

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	16.419.319.398	18.818.255.269
Ditambah/dikurang:		
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(11.790.734.843)	(12.904.927.809)
Laba entitas induk	28.210.054.241	31.723.183.078
Tarif pajak yang berlaku	6.206.211.933	6.979.100.277
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	532.203.157	23.035.539
Jumlah	6.738.415.090	7.002.135.816
Penyesuaian pajak penghasilan badan	-	-
Pembulatan	(110)	(3)
Beban pajak kini entitas induk	6.738.414.980	7.002.135.813
Beban pajak kini entitas anak	875.018.036	1.620.225.297
Pajak tangguhan entitas induk	(506.528.206)	(1.491.083.207)
Pajak tangguhan entitas anak	(962.452.724)	(1.515.356.188)
Jumlah manfaat/(beban) pajak	6.144.452.087	5.615.921.715

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:

31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
		<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
		<i>Added/Deducted:</i>
		<i>Subs profit/(loss) before income tax</i>
		<i>Profit (loss) of parent company</i>
		<i>Tax rate applied</i>
		<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
		<i>Total Adjustment in prior year income tax</i>
		<i>Rounded-off</i>
		<i>Parent's income tax</i>
		<i>Subsidiary's current tax</i>
		<i>Parent's deferred tax</i>
		<i>Subsidiary's deferred tax</i>
		<i>Total tax benefit/(expenses)</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban pajak

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Entitas Induk:			Parent company:
Pajak kini	(6.738.414.980)	(8.493.219.020)	Current tax
Pajak tangguhan	506.528.206	1.491.083.207	Deferred tax
Jumlah	<u>(6.231.886.774)</u>	<u>(7.002.135.813)</u>	Total
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak kini	(875.018.036)	(129.142.090)	Current tax
Pajak tangguhan	962.452.724	1.515.356.188	Deferred tax
Jumlah	<u>87.434.687</u>	<u>1.386.214.098</u>	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Pajak kini	(7.613.433.016)	(8.622.361.110)	Current tax
Pajak tangguhan	1.468.980.930	3.006.439.395	Deferred tax
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u>(6.144.452.087)</u>	<u>(5.615.921.715)</u>	Total tax benefit/ (expense)

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Murni Sadar Tbk

Berdasarkan surat pernyataan sehubungan dengan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan dan/atau Keterangan Nomor BA-113/P2DK/KPP.0110/2025 tanggal 11 April 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp185.955.440 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp54.988.647.

Berdasarkan surat pernyataan sehubungan dengan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan dan/atau Keterangan Nomor BA-114/P2DK/KPP.011008/2025 tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp365.250.380.

17. TAXATION (Continued)

f. Tax expense

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Entitas Induk:			Parent company:
Pajak kini	(6.738.414.980)	(8.493.219.020)	Current tax
Pajak tangguhan	506.528.206	1.491.083.207	Deferred tax
Jumlah	<u>(6.231.886.774)</u>	<u>(7.002.135.813)</u>	Total
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak kini	(875.018.036)	(129.142.090)	Current tax
Pajak tangguhan	962.452.724	1.515.356.188	Deferred tax
Jumlah	<u>87.434.687</u>	<u>1.386.214.098</u>	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Pajak kini	(7.613.433.016)	(8.622.361.110)	Current tax
Pajak tangguhan	1.468.980.930	3.006.439.395	Deferred tax
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u>(6.144.452.087)</u>	<u>(5.615.921.715)</u>	Total tax benefit/ (expense)

g. Tax Assessment Letter

PT Murni Sadar Tbk

Based on the Statement Letter related to the Minutes of Request for Explanation and/or Information No. BA-113/P2DK/KPP.0110/2025 dated April 11, 2025, the Company has paid the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp185,955,440 and value added tax amounting to Rp54,988,647.

Based on the Statement Letter related to the Minutes of Request for Explanation and/or Information No. BA-114/P2DK/KPP.011008/2025 dated August 4, 2025, the Company has paid the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp365,250,380.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Medikarya Aminah Utama

Pada tanggal 12 Februari 2025, PT MAU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) Nomor 00004/206/21/416/25 atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.954.685.480 dan sanksi administratif sebesar Rp853.806.618. Selama tahun 2026 dan 2025 PT MAU telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.954.685.480.

i. Administrasi perpajakan

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2023, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

17. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter (continued)

PT Medikarya Aminah Utama

On February 12, 2025, PT MAU received a Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ SKPKB) No. 00004/206/21/416/25 relating to the 2021 corporate income tax amounting to Rp1,954,685,480 and administrative sanctions amounting to Rp853,806,618. During 2026 and 2025, PT MAU paid a portion of the underpayment of corporate income tax amounting to Rp1,954,685,480.

i. Tax administration

- *Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*
- *The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.*
- *On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2023 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2023 and become 12% no later than January 1, 2025.*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Administrasi perpajakan

- Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2026
Asuransi	245.866.369
Gaji	1.692.801.720
Jumlah	<u>1.938.668.089</u>

19. LIABILITAS KONTRAK

	31 Maret/ March 31, 2026
Sewa diterima dimuka	1.294.566.057
Uang muka pasien	5.003.371.856
Jumlah	<u>6.297.937.913</u>

17. TAXATION (Continued)

i. Tax administration

- In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from February 1, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	185.521.106	Medical insurance
	916.152.914	Salaries
Jumlah	<u>1.101.674.020</u>	Total

19. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.447.558.666	Lease advance
	2.572.421.392	Patient advances
Jumlah	<u>4.019.980.058</u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	63.953.333.334	63.953.333.334	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(19.502.401.799)</u>	<u>(20.408.073.249)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	44.450.931.535	43.545.260.085	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.952.962.740)</u>	<u>(3.872.490.976)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>40.497.968.795</u></u>	<u><u>39.672.769.109</u></u>	<i>Long-term portion</i>

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	43.545.260.085	48.235.271.750	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1.249.861.039	<i>Additions</i>
Bunga	905.671.450	3.791.238.407	<i>Interest</i>
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(9.731.111.111)</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir	44.450.931.535	43.545.260.085	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.952.962.740)</u>	<u>(3.872.490.976)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>40.497.968.795</u></u>	<u><u>39.672.769.109</u></u>	<i>Long-term portion</i>

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA JANGKA PANJANG

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 3.809 dan 3.550 orang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

20. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities minimum payments are as follows:

Movement of lease liabilities are as follows:

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,550 and 3,809 persons in March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun	55 dan 60 Tahun/year	55 dan 60 Tahun/year	<i>Pension age</i>
Tingkat diskonto	6,70%	6,70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%	<i>Salary increment rate</i>
Rata-rata usia	33,04	33,04	<i>Average age</i>
Rata-rata masa kerja	3,37	3,37	<i>Average years of service</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Beban jasa kini	1.648.999.934	1.363.044.356	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	534.963.360	405.289.918	<i>Interest cost</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (catatan 28)	2.183.963.294	1.768.334.274	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Notes 28)</i>
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas: Penyesuaian pengalaman	(409.956.901)	8.684.772	<i>Re-measurement loss (gain) arising from: experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	333.602.181	(125.892.465)	<i>Changing in financial assumptions</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(76.354.720)	(117.207.693)	<i>Changing in demographic</i>
Jumlah	<u>2.107.608.574</u>	<u>1.651.126.581</u>	<i>Defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
			<i>Total</i>

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	38.576.715.684
Beban jasa kini	1.648.999.934
Beban bunga	534.963.360
Biaya jasa lalu	-
Kerugian (keuntungan)	
Pengkukuran kembali atas:	
Penyesuaian pengalaman	(409.956.901)
Perubahan asumsi keuangan	333.602.181
Saldo akhir	<u>40.684.324.258</u>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	30.141.584.075	<i>Beginning balance</i>
	6.595.999.740	<i>Beginning balance of Current service cost</i>
	2.139.853.434	<i>Interest cost</i>
	4.697.319	<i>Past service cost</i>
		<i>Re-measurement loss (gain) arising from:</i>
	(1.639.827.599)	<i>experience adjustment</i>
	1.334.408.714	<i>Changing in financial assumptions</i>
		<i>Changing in demographic</i>
	<u>38.576.715.683</u>	<i>Ending balance</i>

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.068.526.950 saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp206.852.695.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah komposisi pemegang saham.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. of the authorized capital 2,068,526,950 shares have been issued and paid up with a total amount of Rp206,852,695,000.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 59 dated June 16, 2023 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to change the composition of shareholders.

The composition of shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jacqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Laba/(rugi) per saham

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode
31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar	Laba/(rugi) neto/ <i>Net income/(loss)</i>	Jumlah Kata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ <i>Weighted-average Number of Shares Outstanding</i>	Nilai laba/(rugi) per saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>	Basic Earning/(Loss) Per Share <i>Net income attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026	10.843.493.479	2.068.526.950	5,24	<i>Period ended March 31, 2026</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	13.829.618.981	2.068.526.950	6,69	<i>Period ended March 31, 2025</i>

Pada tahun 2026 dan 2025 tidak terdapat instrumen
keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan
laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan
adalah sama dengan laba per saham dasar karena
Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi
saham yang bersifat dilutif.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Earnings/(loss) per share

The computation of basic earnings/(loss) per share in
March 31, 2026 and 2025 is as follows:

In 2026 and 2025, there are no financial instruments
which have potential dilution on earnings per share.
The Company's diluted earnings per share is
equivalent to basic earnings per share since the
Company does not have potential ordinary share
instrument.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham			<i>Premium on share capital</i>
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	299.746.903.998	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi	(4.464.312.574)	(4.464.312.574)	<i>Share issuance cost</i>
	<u>295.282.591.424</u>	<u>295.282.591.424</u>	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	<i>The difference between the values paid by shareholders with the par value of the shares received</i>
Jumlah	<u>332.419.865.187</u>	<u>332.419.865.187</u>	<i>Total</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

24. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp4.620.699.660.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Keuntungan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kepemilikan langsung :		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.389.105.394	15.499.188.230
PT Setia Utama Realti	1.942.469.873	1.944.407.292
PT Horas Insani Abadi	18.020.160.212	17.709.373.891
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	9.801.209	9.801.933
PT Riau Sarana Medika	4.235.306.067	4.314.506.104
PT Gamaliel Elia Tua	358.259.563	350.117.912
PT Global Genetika Indonesia	(87.614.199)	91.710.777
Jumlah kepemilikan langsung	<u>39.867.488.119</u>	<u>39.919.106.139</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at March 31, 2026 and December 31, 2025 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

24. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp4,620,699,660.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Direct ownership :		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.389.105.394	15.499.188.230
PT Setia Utama Realti	1.942.469.873	1.944.407.292
PT Horas Insani Abadi	18.020.160.212	17.709.373.891
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	9.801.209	9.801.933
PT Riau Sarana Medika	4.235.306.067	4.314.506.104
PT Gamaliel Elia Tua	358.259.563	350.117.912
PT Global Genetika Indonesia	(87.614.199)	91.710.777
Total of direct ownership	<u>39.867.488.119</u>	<u>39.919.106.139</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2026
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi :	
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	584.176.499
PT Medikarya Aminah Utama	948.544.349
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(3.349.071.164)
	<u>(1.816.350.316)</u>
Jumlah	<u>38.051.137.803</u>

Laba/(rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Kepemilikan langsung :	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(110.082.836)
PT Setia Utama Realti	(1.937.419)
PT Horas Insani Abadi	310.786.320
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	(724)
PT Riau Sarana Medika	(79.200.036)
PT Gamaliel Elia Tua	8.141.651
PT Global Genetika Indonesia	(179.324.976)
Jumlah kepemilikan langsung	<u>(51.618.020)</u>
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi :	
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(57.113.275)
PT Medikarya Aminah Utama	1.239.140
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(468.566.418)
	<u>(524.440.553)</u>
Jumlah	<u>(576.058.573)</u>

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2025
	641.289.774
	947.305.209
	(2.880.504.745)
	<u>(1.291.909.762)</u>
	<u>38.627.196.377</u>

Profit/(loss) and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025
	(89.185.331)
	(5.382.690)
	83.857.803
	(750)
	(140.098.822)
	8.105.114
	(113.566.613)
	<u>(256.271.289)</u>
	(54.592.027)
	6.899.967
	(331.025.705)
	<u>(378.717.765)</u>
	<u>(634.989.054)</u>

*Indirect ownership through
PT Murni Sadar Kasih Abadi :
PT Sahid Sahirman Memorial
Hospital
PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak
Total*

*Direct ownership :
PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Setia Utama Realti
PT Horas Insani Abadi
PT Anugerah Cakrawala
Farmaka
PT Riau Sarana Medika
PT Gamaliel Elia Tua
PT Global Genetika Indonesia
Total of direct ownership*

*Indirect ownership through
PT Murni Sadar Kasih Abadi :
PT Sahid Sahirman Memorial
Hospital
PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak
Total*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Kamar dan pelayanan medis	148.338.318.595
Obat dan perlengkapan medis	116.752.521.480
Jasa tenaga medis	91.920.014.220
Pendapatan administrasi dan lainnya	14.445.745.679
Kamar operasi dan bersalin	10.577.129.365
Diskon perawatan	(1.936.754.283)
Jumlah	<u>380.096.975.056</u>

Pada tahun 2026 dan 2025 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2026 dan 2025.

26. REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2025	
	120.444.123.727	<i>Room and medical services</i>
	93.215.188.142	<i>Drugs and medical supplies</i>
	76.730.564.737	<i>Professional medical fees</i>
	11.388.916.237	<i>Administration income and others</i>
	8.953.475.945	<i>Operating and maternity room</i>
	(1.345.430.426)	<i>Treatment discount</i>
Jumlah	<u>309.386.838.361</u>	<i>Total</i>

In 2026 and 2025 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There are no significant revenues from related parties in 2026 and 2025.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Jasa tenaga medis	136.397.783.819
Obat dan perlengkapan medis	92.100.873.456
Makanan dan minuman	5.526.184.956
Pemeliharaan dan perbaikan medis	4.878.549.575
Penyusutan peralatan medis	28.604.794.019
Jumlah	<u>267.508.185.825</u>

Pada tahun 2026 dan 2025 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2026 dan 2025.

27. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2025	
	104.744.613.364	<i>Professional medical fees</i>
	76.288.407.280	<i>Drugs and medical supplies</i>
	4.849.077.224	<i>Food and Beverage</i>
	5.247.475.421	<i>Medical maintenance and repair</i>
	22.104.234.924	<i>Depreciation of medical equipment</i>
Jumlah	<u>213.233.808.212</u>	<i>Total</i>

In 2026 and 2025, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There was no significant purchased from related parties in 2026 and 2025.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
 and December 31, 2025 (Audited) and for
 The Three Months Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.510.619.338
Jasa alih daya	5.617.231.318
Pendidikan dan pelatihan	613.204.374
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	2.183.963.293
Listrik, air dan telepon	8.797.229.498
Perlengkapan rumah tangga	3.905.560.252
Alat tulis dan cetak	1.007.082.173
Pemeliharaan dan perbaikan	2.880.154.848
Perjalanan	1.395.275.824
Jasa konsultan	603.704.544
Perizinan dan retribusi	636.605.461
Pajak	162.613.568
Asuransi	371.574.783
Promosi dan pemasaran	1.076.615.198
Sumbangan sosial	445.036.773
Penyusutan (catatan 10)	19.439.848.317
Penyusutan aset hak guna (catatan 11)	1.730.191.462
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 12)	160.438.440
Lain-lain	263.460.947
Jumlah	<u>85.800.410.410</u>

28. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2025	
	27.397.987.242	<i>Salaries and employees' benefit</i>
	5.097.974.201	<i>Outsourcing</i>
	383.910.181	<i>Education and training</i>
	1.768.334.274	<i>Post - employment benefits (note 21)</i>
	7.186.885.451	<i>Electricity, water and telephone</i>
	2.766.170.854	<i>Household equipment</i>
	816.416.185	<i>Stationery and printing</i>
	2.422.315.613	<i>Maintenance and repair</i>
	759.904.664	<i>Transportation</i>
	378.388.045	<i>Professional Fees</i>
	621.718.376	<i>Licensing and levies</i>
	120.004.143	<i>Taxes</i>
	503.650.146	<i>Insurance</i>
	609.880.977	<i>Promotion and marketing</i>
	591.779.520	<i>Social donations</i>
	15.661.848.928	<i>Depreciation (note 10)</i>
	1.650.817.010	<i>Depreciation of right of use assets (note 11)</i>
	250.644.563	<i>Amortisation of intangible asset (note 12)</i>
	259.528.087	<i>Others</i>
Jumlah	<u>69.248.158.460</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN KEUANGAN - NETO

	31 Maret/ March 31, 2026
Penghasilan bunga	3.041.394
Beban keuangan	
Administrasi bank	(1.289.646.703)
Bunga pinjaman bank	(14.755.898.113)
Bunga utang sewa	(905.671.450)
Jumlah beban keuangan	<u>(16.951.216.266)</u>
Jumlah - Bersih	<u>(16.948.174.872)</u>

29. FINANCE COST – NET

	31 Maret/ March 31, 2025	
	3.848.250	<i>Interest income</i>
	(748.414.768)	<i>Finance expenses</i>
	(10.574.540.773)	<i>Bank administration</i>
	(986.594.852)	<i>Interest on bank loan</i>
	(12.309.550.393)	<i>Interest on lease liabilities</i>
Jumlah beban keuangan	<u>(12.309.550.393)</u>	<i>Total finance expenses</i>
Jumlah - Bersih	<u>(12.305.702.143)</u>	<i>Total - Net</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026
Kantin	2.531.980.308
Sewa	1.108.014.088
Sponsor	696.558.496
Parkir	600.408.217
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	1.709.571.942
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang	(451.395.448)
Lainnya	383.977.846
Jumlah - Bersih	<u>6.579.115.449</u>

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	31 Maret/ March 31, 2025	
	1.476.398.880	Canteen
	767.817.978	Rent income
	217.867.590	Sponsorship
	673.626.331	Parking
	286.124.249	Recovery of expected credit loss of trade receivable
	(95.414.895)	Addition of expected credit loss of trade receivable
	892.665.590	Others
Jumlah - Bersih	<u>4.219.085.722</u>	Total - Net

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

<i>Sifat relasi Nature of relationship</i>	<i>Nama pihak-pihak yang berelasi Name of related parties</i>	<i>Sifat saldo akun/Transaksi Nature of account/transactions</i>
<i>Entitas sependali/ Under common control entity</i>	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/Trade receivable

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

<i>Sifat relasi / Nature of relationship</i>	<i>Nama pihak-pihak yang berelasi / Name of related parties</i>	<i>Sifat saldo akun/Transaksi Nature of account/transactions</i>
<i>Entitas sepengendali/ Under common control entity</i>	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Murni Teguh	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Sawit Permai Abadi	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable</i>
	PT Pelangi Niaga Nusantara	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Japaris Utama	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Karsa Prima Permata Nusa	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Utama Ekspres Sumatera Transindo	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	Cun Living	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	UD Anugerah	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Horas Tunas Jaya	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	Angel Furniture	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Fajar Sarana Utama	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	UD Sehat	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Anugerah Tetap Teguh Yayasan Tapemulia Bangsa	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	
Yayasan Murni Sadar	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivable, trade payables</i>	
Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>	Mutiara	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Pemegang saham entitas anak <i>Shareholder of subsidiaries</i>	PT Megah Murni Eria	Aset Hak guna/ <i>Right of use assets</i> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Mr. Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) 31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	136.850.094	90.706.074	Teknindo Perkasa
PT Sumatera Teknindo	299.746	-	PT Sumatera Teknindo
PT Marga Dinamika Perkasa	3.950.000	144.742.302	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Megah Berlian Dinamika	1.524.900	19.842.147	PT Megah Berlian Dinamika
PT Serdang Hulu	1.651.800	17.096.946	PT Serdang Hulu
PT Sumatrasarana Sekarsakti	334.500	230.216.020	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Petro Anugerah Dinamika	251.550	5.937.606	PT Petro Anugerah Dinamika
PT Karsa Prima Permata Nusa	1.352.700	44.905.818	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Japaris Pratama	-	58.551.940	PT Japaris Pratama
Cun Living	533.940	3.920.460	Cun Living
PT Log Kar	500.000	-	PT Log Kar
PT Berkat Teguh Utama	945.350.530	847.017.167	PT Berkat Teguh Utama
PT Sawit Permai Abadi	-	44.966.500	PT Sawit Permai Abadi
PT Anugerah Tetap Teguh	-	250.000	PT Anugerah Tetap Teguh
PT Utama Ekspress Sumatera			PT Utama Ekspress Sumatera
Trasindo	-	3.947.406	Trasindo
PT Horas Tunas Jaya	107.531	9.133.612	PT Horas Tunas Jaya
PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia	691.780	592.260	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia
PT Horas Insani Abadi	36.792.282	23.208.013	PT Horas Insani Abadi
Yayasan Murni Sadar	-	9.700.000	Yayasan Murni Sadar
Yayasan Tapemulia Bangsa	183.015.017	47.456.370	Yayasan Tapemulia Bangsa
PT Fajar Sarana Utama	441.200	4.753.970	PT Fajar Sarana Utama
Total	1.313.647.570	1.606.944.611	Total
Piutang lain - lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
Yayasan Tapemulia Bangsa	2.056.012.471	1.373.879.971	Yayasan Tapemulia Bangsa
Total	2.056.012.471	1.373.879.971	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,12%	0,03%	Percentage to consolidated total assets

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	8.606.951.934	11.124.562.412	<i>PT Megah Berlian Dinamika Teknindo</i>
PT Murni Teguh	7.205.826	32.347.480	<i>PT Murni Teguh</i>
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	13.500.000	39.000.000	<i>Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)</i>
Angel Furniture	1.728.849.500	804.091.500	<i>Angel Furniture</i>
Cun Living	423.493.000	6.305.000	<i>Cun Living</i>
UD Anugerah	1.272.860.000	896.265.000	<i>UD Anugerah</i>
PT Japaris Pratama	2.266.587.292	2.002.696.708	<i>PT Japaris Pratama</i>
PT Horas Tunas Jaya	107.817.732	146.115.800	<i>PT Horas Tunas Jaya</i>
UD Sehat	1.542.817.000	1.082.882.500	<i>UD Sehat</i>
PT. Sumaterasarana Sekar Sakti	346.660.900	416.197.350	<i>PT. Sumaterasarana Sekar Sakti</i>
PT. Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	-	1.030.335.300	<i>PT. Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa</i>
PT. Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	1.165.000.001	1.140.000.001	<i>PT. Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa</i>
PT. Karsa Primapermata Nusa	1.288.571.250	2.588.409.150	<i>PT. Karsa Primapermata Nusa</i>
PT Marga Dinamika Perkasa	-	13.800.000	<i>PT Marga Dinamika Perkasa</i>
PT Petro Anugerah Dinamika	-	77.738.850	<i>PT Petro Anugerah Dinamika</i>
PT Pelangi Niaga Nusantara	18.927.602	13.658.000	<i>PT Pelangi Niaga Nusantara</i>
Total utang usaha	<u>18.789.242.037</u>	<u>21.414.405.051</u>	<i>Total trade payables</i>
Utang lain-lain (Catatan 16)			Other payables (Note 16)
PT Megah Murni Eria	3.339.000.000	3.062.000.000	<i>PT Megah Murni Eria</i>
Total utang lain-lain	<u>3.339.000.000</u>	<u>3.062.000.000</u>	<i>Total others payables</i>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,55%	1,97%	<i>Percentage to consolidated total liabilities</i>
Pembelian	17.908.142.145	8.520.261.140	<i>Purchase</i>
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	6,69%	4,51%	<i>Percentage to consolidated cost of revenues</i>
Pendapatan	907.888.509	282.376.765	<i>Revenue</i>
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,24%	0,11%	<i>Percentage to consolidated of revenues</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp3.897.441.532 dan Rp3.188.340.825, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related parties transactions (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp3,897,441,532 and Rp3,188,340,825, respectively, which are all short-term employee benefits.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The Bord of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The Bord of Directors is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas	2.612.131.207	22.312.834.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	188.227.446.108	165.782.983.097	Trade receivable
Piutang lain-lain	2.817.565.424	2.453.778.036	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>193.657.142.739</u>	<u>190.549.595.393</u>	Total financial assets

The Board of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas of managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The Board of Director undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at March 31, 2026 and December 31, 2025, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

i. Kas dan bank

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 109, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

i. Cash and bank

Cash and bank are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and bank, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 109, there are no identified impairment loss.

ii. Trade receivable

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

	31 Maret / March 31, 2026		31 Desember / December 31, 2025		
	Tingkat kerugian/ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk pemulihan dari kerugian kredit/ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	Tingkat kerugian/ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk pemulihan dari kerugian kredit/ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	
Piutang usaha					Trade receivables
Lancar	0%	180.267.319	0%	171.254.686	Current
1-30 hari	18%	180.409.495	11%	213.729.836	1-30 days
31-60 hari	22%	71.987.647	19%	439.560.245	31- 60 days
61-90 hari	40%	83.785.817	40%	262.333.331	61- 90 days
91-180 hari	87%	441.020.684	73%	312.547.307	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	98%	2.328.041.594	98%	3.144.263.646	More than 180 days
Jumlah		<u>3.285.512.557</u>		<u>4.543.689.051</u>	Total

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable (continued)

On that basis, the loss allowance as at March 31, 2026 and December 31, 2025 was determined as follows for both trade receivables.

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity risks (continued)*

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	289.296.885.192	-	-	-	289.296.885.192
Utang bank jangka pendek/ <i>Long-term bank loan</i>	168.348.536.236	-	-	-	168.348.536.236
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	22.259.580.792	-	-	-	22.259.580.792
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	1.938.668.089	-	-	-	1.938.668.089
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	67.301.759.157	51.842.229.462	374.051.350.554	130.999.630.893	624.194.970.066
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	3.495.063.925	457.898.815	21.658.976.886	18.838.991.910	44.450.931.535
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>552.640.493.391</u>	<u>52.300.128.277</u>	<u>395.710.327.440</u>	<u>149.838.622.802</u>	<u>1.150.489.571.910</u>
	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	279.777.244.254	-	-	-	279.777.244.254
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	148.047.047.595	-	-	-	148.047.047.595
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	21.676.590.739	-	-	-	21.676.590.739
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	1.101.674.020	-	-	-	1.101.674.020
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	65.142.417.369	66.639.314.328	348.127.577.859	97.963.645.958	577.872.955.514
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.941.348.425	1.931.142.550	23.327.567.679	16.345.201.431	43.545.260.085
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>517.686.322.402</u>	<u>68.570.456.878</u>	<u>371.455.145.538</u>	<u>114.308.847.389</u>	<u>1.072.020.772.207</u>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At March 31, 2026 and December 31, 2025, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair value estimation (continued)

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- b) *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

	31 Maret 2026/March 31, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	2.612.131.207	2.612.131.207	22.312.834.260	22.312.834.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	188.227.446.108	188.227.446.108	165.782.983.097	165.782.983.097	Trade receivable
Piutang lain-lain	2.817.565.424	2.817.565.424	2.453.778.036	2.453.778.036	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>193.657.142.739</u>	<u>193.657.142.739</u>	<u>190.549.595.393</u>	<u>190.549.595.393</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	289.296.885.192	289.296.885.192	279.777.244.254	279.777.244.254	Trade payables
Utang bank jangka pendek	168.348.536.236	168.348.536.236	148.047.047.595	148.047.047.595	Short-term bank loan
Utang lain-lain	22.259.580.792	22.259.580.792	21.676.590.739	21.676.590.739	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.938.668.089	1.938.668.089	1.101.674.020	1.101.674.020	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	624.194.970.066	624.194.970.066	577.872.955.514	577.872.955.514	Long-term bank loan
Utang sewa	44.450.931.535	44.450.931.535	43.545.260.085	43.545.260.085	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.150.489.571.910</u>	<u>1.150.489.571.910</u>	<u>1.072.020.772.207</u>	<u>1.072.020.772.207</u>	Total financial liabilities

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	31 Maret 2026/March 31, 2026						
	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Jawa Barat - Banten/ <i>West Java - Banten</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	287.567.014.786	14.746.178.191	45.230.443.093	40.684.517.646	(8.131.178.659)	380.096.975.056	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(185.449.424.936)	(17.077.931.729)	(39.102.055.756)	(34.109.927.222)	8.231.153.817	(267.508.185.825)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	102.117.589.850	(2.331.753.539)	6.128.387.338	6.574.590.424	99.975.158	112.588.789.231	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(44.891.262.665)	(13.459.870.195)	(15.892.767.314)	(11.862.260.875)	305.750.638	(85.800.410.410)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	1.890.954	313.689	366.797	436.065	-	3.007.505	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(10.529.450.731)	(2.384.626.550)	(3.639.204.000)	(489.565.133)	91.630.148	(16.951.216.266)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan (beban) lain-bersih	4.571.006.386	623.746.726	856.184.692	922.057.746	(393.846.210)	6.579.149.339	<i>Other income/(expenses)-nett</i>
Laba sebelum pajak	51.269.773.793	(17.552.189.869)	(12.547.032.487)	(4.854.741.774)	103.509.734	16.419.319.399	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(7.372.225.200)	-	(241.207.816)	-	-	(7.613.433.016)	<i>Income tax expense</i>
Pendapatan pajak tangguhan	328.492.267	1.025.675.221	86.230.106	28.583.336	-	1.468.980.930	<i>Deffered tax income</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	44.226.040.860	(16.526.514.649)	(12.702.010.197)	(4.826.158.438)	103.509.734	10.274.867.313	<i>Net income (loss) for the year</i>
Surplus revaluasi	-	14.252.306.671	-	-	-	14.252.306.671	<i>Revaluation reserve</i>
Pendapatan komprehensif lain	88.563.906	(40.676.341)	(6.722.998)	7.212.086	-	48.376.653	<i>Other comprehensive income</i>
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	44.314.604.766	(2.314.884.318)	(12.708.733.195)	(4.818.946.352)	103.509.734	24.575.550.637	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2.490.320.280.093	656.190.991.681	435.179.404.883	326.096.314.203	(1.152.975.044.674)	2.754.811.946.186	Segment assets
Liabilitas segmen	843.971.999.471	383.007.460.741	281.615.815.728	504.080.970.689	(799.274.897.746)	1.213.401.348.883	Segment liabilities
Penyusutan (catatan 10)	24.029.548.116	7.436.891.005	9.227.038.329	7.351.164.886	-	48.044.642.336	Depreciation (note 10)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret 2025/March 31, 2025						
	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Jawa Barat - Banten/ <i>West Java - Banten</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	231.956.113.354	12.147.309.173	40.952.539.177	29.183.256.454	(4.852.379.798)	309.386.838.361	Revenue
Beban pokok pendapatan	(149.177.879.279)	(11.380.658.759)	(34.507.031.254)	(22.969.198.317)	4.800.959.398	(213.233.808.212)	Cost of revenue
Laba bruto	82.778.234.076	766.650.414	6.445.507.923	6.214.058.136	(51.420.400)	96.153.030.149	Gross profit
Beban usaha	(38.017.466.932)	(7.637.453.452)	(13.727.811.264)	(9.932.732.698)	67.305.886	(69.248.158.460)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.779.415	608.805	293.484	1.166.546	-	3.848.250	Finance income
Beban keuangan	(6.455.414.011)	(1.746.956.522)	(3.739.822.380)	(367.357.480)	-	(12.309.550.393)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-bersih	2.039.489.569	1.230.089.995	876.068.415	274.528.097	(201.090.354)	4.219.085.722	Other income/(expenses)-nett
Laba sebelum pajak	40.346.622.116	(7.387.060.759)	(10.145.763.822)	(3.810.337.398)	(185.204.868)	18.818.255.268	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(8.503.719.510)	-	(118.641.600)	-	-	(8.622.361.110)	Income tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	1.259.362.769	1.395.818.988	24.378.098	326.879.540	-	3.006.439.395	Deffered tax income
Laba (rugi) tahun berjalan	33.102.265.375	(5.991.241.771)	(10.240.027.324)	(3.483.457.858)	(185.204.868)	13.202.333.553	Net income (loss) for the year
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	-	Revaluation reserve
Pendapatan komprehensif lain	57.060.936	37.927.028	(6.633.239)	-	-	88.354.725	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	33.159.326.311	(5.953.314.743)	(10.246.660.563)	(3.483.457.858)	(185.204.868)	13.290.688.278	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2.348.578.285.088	633.725.197.947	418.039.505.575	320.452.597.017	(1.075.688.221.961)	2.645.107.363.666	Segment assets
Liabilitas segmen	726.402.531.526	378.625.218.875	267.300.396.048	491.729.609.627	(735.785.439.074)	1.128.272.317.002	Segment liabilities
Penyusutan (catatan 10)	20.299.597.936	3.935.201.585	6.951.354.634	6.579.929.697	-	37.766.083.852	Depreciation (note 10)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret / March 31, 2026		31 Desember / December 31, 2025	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas dan bank/ Cash and bank				
Dolar Amerika Serikat/ United Stated Dollar	14.628	247.375.968	557	9.339.253
Jumlah/Total	14.628	247.375.968	557	9.339.253

35. PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
- Berdasarkan akta No. 2 tanggal 25 Juli 2023 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma atas sebidang tanah seluas 2.870 m2 yang terletak di Jalan Raya Tuban-Bali. Sewa menyewa tersebut berakhir pada tanggal 16 November 2051.
- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.

- Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
- Based on the deed No. 2 dated July 25, 2023 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed lease agreement with I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma for a plot of land measuring 2,870 m2 located of Jalan Raya Tuban-Bali. The lease ends on November 16, 2051.
- The Company signed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets:</i>
Utang sewa	-	1.249.761.042	<i>Lease liabilities</i>

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Maret/March 31, 2026			
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	31 Maret/ March 31	
Utang bank jangka pendek	148.047.047.594	20.301.488.642	168.348.536.236	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	577.872.955.515	46.322.014.551	624.194.970.066	<i>Long-term bank loan</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>725.920.003.109</u>	<u>66.623.503.193</u>	<u>792.543.506.302</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	31 Desember/December 31, 2025			
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	92.185.838.573	55.861.209.021	148.047.047.594	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	517.690.651.581	60.182.303.934	577.872.955.515	<i>Long-term bank loan</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>609.876.490.154</u>	<u>116.043.512.955</u>	<u>725.920.003.109</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah periode pelaporan.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan 2027:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;.
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta;
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas anak tanpa akuntabilitas publik.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap konsolidasian laporan keuangannya.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak.

38. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by the Group.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no material events that occurred after the reporting period.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026 and 2027:

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 119: Subsidiary entity without public accountability.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in Appendix 1 until Appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.